

P-ISSN ----
E-ISSN ----



Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan
Volume 1, Nomor 1, September 2020

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI
PERMAINAN MEMBAWA BOLA DENGAN KERTAS HVS ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK TGK CHIK DIGOGO KECAMATAN PADANG TIJI
KABUPATEN PIDIE**

Sriwahyuni, Fitriah Hayati dan Lina Amelia
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Email: mimiratu22@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan social emosional diartikan sebagai kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta kemampuan dalam mengerjakan atau menguasai tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Kemampuan sosial emosional diperlukan oleh setiap anak guna menunjang aspek perkembangan lainnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B TK Tgk Chik Digogo Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie melalui permainan membawa bola dengan kertas hvs?Tujuannya adalah untuk mengetahui adanya peningkatan perkembangan sosial emosional melalui permainan membawa bola dengan kertas HVS? Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, jumlah sampel 15 anak dan data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang 37% (6 anak), katagori mulai berkembang 40% (6 anak), katagori berkembang sesuai harapan 14% (2 anak), dan katagori berkembang sangat baik 8% (1 anak). Sedangkan Pada siklus ke II untuk katagori belum berkembang 8% (1 anak) ,mulai berkembang 12% (2 anak), katagori berkembang sesuai harapan adalah 44% (6 anak) katagori berkembang sangat baik adalah 36% (6 anak). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan membawa bola dengan kertas hvs dapat meningkatkan sosial emosional anak karena dalam permainan tersebut melibatkan anak untuk saling bekerjasama.

Kata kunci : permainan membawa bola dengan kertas hvs , sosial emosional

ABSTRACT

Social emotional development is defined as an individual's ability to adapt to his / her environment, as well as the ability to do or master developmental tasks properly. Emotional social skills are needed by every child to support other aspects of development. The formulation of the problem in this study is How to improve the social emotional abilities of the children of Group B TK Tgk Chik Digogo, Padang Tiji District, Pidie Regency through the game of carrying the ball with hvs paper? The aim is to determine the increase in social emotional development through the game of carrying the ball with HVS paper? This type of research is Classroom Action Research

(PTK). The instrument used was an observation sheet, a total sample of 15 children and the data were analyzed using a percentage formula. The results showed that in the description of the observation of children's activity in the first cycle, the total score obtained was 37% underdeveloped (6 children), 40% started to develop (6 children), developed according to expectations 14% (2 children), and developed categories. Very good 8% (1 child). Whereas in the second cycle for the underdeveloped category 8% (1 child), 12% starting to develop (2 children), the developing category as expected was 44% (6 children) the very well developed category was 36% (6 children). Based on these data it can be concluded that the game of carrying the ball with hvs paper can improve children's social emotional because in this game it involves children to work together.

Keywords: the game of carrying the ball with hvs paper, social emotional

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pada masa usia dini, 90 % dari fisik otak anak sudah terbentuk. (Fadhliah, Muhammad. 2013:48).

Perkembangan sosial-emosional anak tercapai dengan baik apabila anak mampu menyesuaikan dirinya sesuai dengan norma-norma yang diharapkan di lingkungannya. Oleh sebab itu perkembangan sosial anak perlu distimulasi dengan tepat sesuai dengan tahap perkembangannya. Tahapan perkembangan anak dimulai pada saat anak lahir ke dunia. Anak belum memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dengan orang lain, kemudian anak mulai mengenal keluarga, orang lain dan teman sebaya dari lingkungannya.

Kematangan sosial-emosional merupakan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta kemampuan dalam mengerjakan atau menguasai tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Orang akan disebut matang apabila telah memiliki sebagian besar dan ciri-ciri kematangan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak yaitu dengan permainan kelereng (Mashar, 2011). Pada usia 5-6 tahun seharusnya sosial emosional anak mulai terlihat pada kegiatan-kegiatan seperti mampu menyesuaikan diri dengan situasi, mengendalikan diri secara wajar, mengikuti aturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah, dapat bermain dengan teman sebaya dan memahami perasaan diri dan orang lain.

Namun demikian sampai saat ini belum semua harapan tersebut muncul pada anak, hal ini didukung berdasarkan observasi di kelas B pada semester ganjil 2019/2020 terlihat bahwa perkembangan sosial emosional anak belum muncul sesuai harapan. Dari 25 anak yang di observasi ditemukan 15 anak belum terlihat perkembangan sosial emosional yang baik pada anak. Anak masih cenderung sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, teman baru dan bahkan jika ada guru baru. Selain itu, sikap anak juga terlihat belum terjalinnya kebersamaan dalam bermain bersama, masih ada antara satu

anak dengan anak yang lain saling berkelahi dan berebut dalam bermain sehingga menimbulkan kegaduhan dan permainanpun tidak berjalan dengan baik, belum mampu berbagi dan berempati.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung penerapan permainan membawa bola dari kertas HVS sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan sosial dan emosional pada anak. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul *“Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui permainan membawa bola dari kertas HVS Pada Anak Kelompok B di TK Tgk. Chik di Gogo Kecamatan Padang Tiji, Pidie”*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan diskriptif kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. (Arikunto, 2012). Empat kegiatan yang ada pada setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B1 TK Tgk. Chik digogo Kecamatan Padang Tiji. Jumlah peserta didik dalam Kelompok B1 adalah 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Berikut ini merupakan lembar observasi dan rubrik yang digunakan dalam penelitian:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tindakan pada siklus pertama maka dapat hasil sebagai berikut:

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Menyesuaikan diri dalam situasi seperti pada saat baris berbaris/ bermain	5	33	6	40	2	13	2	13
2.	Mengekspresikan perasaan (kalah, menang) secara wajar	6	40	6	40	2	13	1	7

3.	Menaati aturan dalam permainan	6	40	6	40	2	13	1	7
4.	Bermain dengan teman sebaya	5	33	5	33	3	20	2	13
5	Memahami perasaan teman (empati)	6	40	7	47	2	13	-	-
Jumlah Perolehan Skor		28	186	30	200	11	72	6	40
Rata - rata		6	37	6	40	2	14	1	8

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kemampuan sosial emosional anak masih rendah yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang (BB) 6 anak dan skor rata-rata 37%, jumlah perolehan skor dengan katagori mulai berkembang (MB) 6 anak dan skor rata-rata 40%, kemudian jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak dan skor rata-rata 14% selanjutnya jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sesuai harapan (BSB) 1 anak dan skor rata-rata 8%.

Selanjutnya dilakukan refleksi, perbaikan dan tindakan siklus kedua dengan hasil sebagai berikut:

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Menyesuaikan diri dalam situasi seperti pada saat baris berbaris/ bermain	2	13	2	13	6	40	5	33
2.	Mengekspresikan perasaan (kalah, menang) secara wajar	2	13	2	13	5	33	6	40

3.	Menaati aturan dalam permainan	1	7	1	7	8	53	5	33
4.	Bermain dengan teman sebaya	-	-	2	13	8	53	5	33
5	Memahami perasaan teman (empati)	1	7	2	13	6	40	6	40
Jumlah Perolehan Skor		6	40	9	59	33	219	33	179
Rata - rata		1	8	2	12	6	44	6	36

Hasil dari lembar observasi anak pada siklus II terhadap kemampuan sosial emosional anak sudah meningkat yaitu pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 6 anak dengan persentase 44%, dan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) terdapat 6 anak dengan persentase 36%. Dengan demikian jumlah persentase pada siklus kedua yaitu : persentase BSB = 36% ditambah dengan persentase BSH = 44% maka mendapatkan hasil dengan jumlah 80%. Jumlah persentase tersebut telah memenuhi syarat kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu jumlah persentase BSB dan BSH 75%.

Maka dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa dengan permainan membawa bola dengan kertas hvs dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, dan penelitian dihentikan pada siklus ke II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Permainan membawa bola dengan kertas hvs dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak di TK Bungoeng Nanggroe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori belum berkembang 37% (6 anak), kategori mulai berkembang 40% (6 anak), kategori berkembang sesuai harapan 14% (2 anak), dan kategori berkembang sangat baik 8% (1 anak).
2. Pada siklus ke II jumlah kategori belum berkembang 1 anak (8%), mulai berkembang 2 anak (12%), kategori berkembang sesuai harapan adalah 44% (6 anak) kategori berkembang sangat baik adalah 6 anak (36%)
3. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan membawa bola dengan kertas hvs dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Saran

1. Diharapkan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebaiknya memilih dan menggunakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga anak merasa tertarik dengan kegiatan tersebut.
2. Permainan membawa bola dengan kertas hvs dapat dijadikan sebagai salah satu permainan untuk melatih perkembangan anak khususnya perkembangan sosial emosional.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kegiatan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk perkembangan anak dan kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bima Aksara.

Hatimah, Ihat, dkk. 2012, *Penelitian Pendidikan*. Bandung : UPI Press.

STKIP Bina Bangsa Getsempena. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh. STKIP Bina Bangsa Getsempena.